

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Penerapan model *problem based learning* berbantuan *pop-up book* sudah terbukti efektif dalam proses kemampuan membaca pemahaman cerita fiksi dan *critical thinking* siswa kelas VI di Sekolah Dasar. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi guru dan peserta didik yang mendapat perolehan 80% berkategori baik dan dilengkapi dengan data yang akurat melalui studi dokumentasi.
2. Model *problem based learning* berbantuan *pop up book* dalam penerapannya hampir tidak terkendala, hanya 19,10% pada peserta didik dan 9,375% pada guru dari presentase 100% yang mengalami kendala dari hasil angket. Kemudian hasil wawancara berdasarkan pemahaman guru dan siswa sudah tidak mengalami kendala namun berdasarkan *critical thinking* masih terdapat sedikit kendala yang masih bisa dikendalikan dengan baik. Meskipun terdapat sedikit kendala hal ini telah diatasi dengan melakukan alternatif solusi. Kendala tersebut terletak pada ukuran huruf media pembelajaran pada beberapa peserta didik yang telah diberikan alternatif solusi oleh guru dengan berkeliling kelompok agar media pembelajaran dapat dilihat dengan optimal sedangkan kendala yang dihadapi oleh guru yaitu membutuhkan waktu lebih lama dalam menggunakan media pembelajaran dan dilakukan alternatif solusi dengan perencanaan waktu yang lebih baik dan pembelajaran yang bermakna.

3. Model *problem base learning* berbantuan *pop up book* siswa SD kelas VI dapat meningkatkan efektivitas dalam kemampuan membaca pemahaman cerita fiksi dan *critical thinking* dengan perolehan data bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *pop up book* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman cerita fiksi dan *critical thinking* siswa secara signifikan. Kemudian terdapat ketuntasan belajar pada penerapan model *problem based learning* berbantuan *pop up book* pada pembelajaran siswa SD kelas VI dengan perolehan data bahwa  $H_0$  ditolak, artinya kemampuan membaca pemahaman dan *critical thinking* siswa yang mendapatkan model *problem based learning* berbantuan *pop up book* lebih dari 70 yang berarti terdapat ketuntasan belajar.

## **B. Rekomendasi**

1. Guru perlu mengimplementasikan berbagai praktik terbaik dalam menerapkan model *problem based learning* berbantuan *pop up book* untuk proses penerapan pembelajaran yang optimal.
2. Guru perlu mengikuti pelatihan mandiri yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) tentang implementasi media *pop up book* yang lebih efektif. Pelatihan ini diharapkan dapat mengurangi kendala terkait dengan penggunaan dan manajemen waktu selama penerapan media *pop up book*.
3. Diperlukan ketelitian, keakuratan validitas dan pemahaman terhadap proses peningkatan dan ketuntasan kemampuan pemahaman dan *critical thinking* peserta didik pada uji statistik sehingga memperoleh efektivitas yang baik.